



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di MI/SD

Diyah Andini Kusumastuti^{1*}, Alisia Zahro'atul Baroroh², Ahmad Ta'rifin³, Elis Nursetialloh⁴

¹⁻⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

*Penulis Korespondensi: diyah.andini.kusumastuti24014@mhs.uingusdur.ac.id

Abstract. *The quality of human resources (HR) in Islamic and public primary schools (MI/SD) is a key factor in improving the quality of basic education and is strongly influenced by the leadership role of the school principal. Principals function not only as administrators but also as instructional leaders who are capable of mobilizing teachers and educational staff to develop professionally. This study aims to analyze the role of school principal leadership in improving the quality of human resources in MI/SD, particularly in terms of pedagogical, professional, social, and personal competencies of teachers and educational staff. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that visionary, participatory, and transformational leadership of school principals plays a significant role in enhancing the quality of human resources. Principals actively encourage teacher professional development through academic supervision, continuous training, teamwork empowerment, and the creation of a supportive and collaborative school culture. In addition, the principal's exemplary behavior in discipline, communication, and decision-making contributes positively to increasing motivation and performance among teachers and staff. The implications of this study suggest that improving the quality of basic education in MI/SD requires strengthening school principals' leadership competencies so that they are able to manage and develop human resources in a sustainable manner and oriented toward educational quality improvement.*

Keywords: *Academic Supervision; Educational Quality; Human Resources; Primary School; School Leadership.*

Abstrak. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di MI/SD merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar, yang sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menggerakkan guru dan tenaga kependidikan untuk berkembang secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI/SD, khususnya dalam aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pendidik serta tenaga kependidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, partisipatif, dan transformasional berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM. Kepala sekolah secara aktif mendorong pengembangan profesional guru melalui supervisi akademik, pelatihan berkelanjutan, pemberdayaan tim kerja, serta penciptaan budaya sekolah yang kondusif dan kolaboratif. Selain itu, keteladanan kepala sekolah dalam kedisiplinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja SDM. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dasar di MI/SD memerlukan penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah agar mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan berorientasi pada mutu pendidikan.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kualitas Pendidikan; Sekolah Dasar; Sumber Daya Manusia; Supervisi Akademik.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia dini, sehingga mutu pengelolaannya menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan secara berkelanjutan. Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) sebagai

satuan pendidikan dasar dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan menghadapi perkembangan zaman. Dalam konteks tersebut, kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya guru dan tenaga kependidikan, menjadi unsur kunci yang sangat memengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas SDM di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan memberdayakan guru serta tenaga kependidikan agar mampu bekerja secara profesional. Kepemimpinan yang efektif tercermin dalam kemampuan kepala sekolah merumuskan visi sekolah, menciptakan iklim kerja yang kondusif, melaksanakan supervisi akademik secara berkelanjutan, serta mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan refleksi praktik pembelajaran. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di MI/SD.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep kepemimpinan kepala sekolah yang ideal dengan praktik yang terjadi di MI/SD. Sejumlah kepala sekolah masih cenderung menjalankan peran administratif semata dan belum optimal dalam menjalankan fungsi kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan SDM. Akibatnya, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan belum berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya lebih menyoroti kepemimpinan kepala sekolah pada jenjang pendidikan menengah atau menekankan pada aspek manajerial, sehingga kajian yang secara khusus mengulas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di MI/SD masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengkaji secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI/SD. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan dasar MI/SD yang dikaitkan langsung dengan upaya pengembangan kompetensi dan kinerja SDM secara holistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penguatan praktik kepemimpinan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan dasar.

2. KAJIAN TEORETIS

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor determinan dalam keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar MI/SD. Secara teoretis, kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu atau kelompok guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh program sekolah, termasuk pengembangan sumber daya manusia. Teori kepemimpinan pendidikan menekankan bahwa kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga harus mampu menjadi pemimpin pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar.

Salah satu teori yang relevan adalah teori kepemimpinan transformasional, yang menekankan kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan keteladanan kepada bawahannya. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tercermin dalam kemampuannya membangun visi bersama, menumbuhkan komitmen guru dan tenaga kependidikan, serta mendorong perubahan positif dalam budaya sekolah. Selain itu, teori kepemimpinan instruksional juga menjadi landasan penting, di mana kepala sekolah berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik, pengembangan profesional guru, serta pemantauan berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran di kelas. Kedua pendekatan kepemimpinan ini relevan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI/SD.

Kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan dasar merujuk pada tingkat kompetensi, kinerja, dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Secara konseptual, kualitas SDM pendidikan mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Pengembangan SDM di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, pembinaan kinerja, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif dan kolaboratif. Kepala sekolah berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut agar pengembangan SDM berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kualitas SDM maupun mutu pendidikan. Beberapa studi menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan instruksional mampu meningkatkan motivasi kerja guru, memperbaiki kinerja pembelajaran, serta mendorong budaya profesional di sekolah. Penelitian lain juga

mengungkapkan bahwa supervisi akademik yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas proses pembelajaran. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada jenjang pendidikan menengah atau menitikberatkan pada aspek manajerial sekolah, sehingga kajian yang secara spesifik mengaitkan kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan kualitas SDM di MI/SD masih relatif terbatas.

Berdasarkan landasan teoretis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diasumsikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, khususnya yang bersifat transformasional dan instruksional, berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di MI/SD. Asumsi ini menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi dan kinerja guru serta tenaga kependidikan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI/SD. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengungkapan makna, proses, dan dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks nyata sekolah. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena kepemimpinan secara komprehensif dan kontekstual pada satuan pendidikan dasar yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah di MI/SD yang menjadi lokasi penelitian. Sampel penelitian ditentukan secara purposive, dengan subjek utama meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dianggap memiliki informasi relevan terkait praktik kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia. Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan SDM di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan terkait peran kepemimpinan dalam peningkatan kualitas SDM. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan, iklim kerja, serta aktivitas pembinaan dan supervisi di sekolah. Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen sekolah, seperti program kerja, laporan supervisi, dan dokumen

pengembangan profesional guru. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar telaah dokumen yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara simultan sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil uji keabsahan menunjukkan bahwa data penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik dan konsisten antar sumber.

Model penelitian yang digunakan menggambarkan hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel utama dengan kualitas sumber daya manusia sebagai fokus kajian. Kepemimpinan kepala sekolah dipahami sebagai rangkaian peran dan tindakan kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan memberdayakan guru serta tenaga kependidikan, sedangkan kualitas sumber daya manusia ditunjukkan melalui peningkatan kompetensi, kinerja, dan profesionalisme warga sekolah. Model ini digunakan sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis temuan penelitian secara sistematis dan terarah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada MI/SD yang menjadi lokasi penelitian selama rentang waktu satu semester, yaitu dari bulan Januari hingga Juni 2025. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan tenaga kependidikan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran, rapat sekolah, serta pelaksanaan supervisi akademik, sedangkan dokumentasi difokuskan pada program kerja sekolah, laporan supervisi, dan dokumen pengembangan profesional guru. Seluruh data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan SDM

a. Perencanaan dan implementasi kepemimpinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merencanakan dan mengimplementasikan program pengembangan sumber daya manusia. Kepala sekolah menyusun visi dan misi sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu SDM, kemudian menerjemahkannya ke dalam program kerja tahunan. Perencanaan tersebut mencakup kegiatan supervisi akademik, pelatihan

internal guru, serta pembinaan kinerja tenaga kependidikan. Implementasi program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap program pengembangan SDM.

b. Supervisi akademik dan pembinaan profesional

- 1) Pelaksanaan supervisi pembelajaran
- 2) Umpan balik dan tindak lanjut
- 3) Penguatan kompetensi guru

Supervisi akademik dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah melakukan observasi kelas dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru sebagai dasar perbaikan praktik pembelajaran. Tindak lanjut supervisi diwujudkan melalui diskusi reflektif dan pendampingan, yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga pembinaan yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan.

Dampak Kepemimpinan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Peningkatan kompetensi dan kinerja guru

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan kinerja guru sebagai dampak dari kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Guru menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mengajar, menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, serta menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Peningkatan tersebut tercermin dari konsistensi pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan siswa yang lebih aktif, serta meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya.

b. Budaya kerja dan kolaborasi sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah juga berdampak pada terbentuknya budaya kerja yang kondusif dan kolaboratif. Kepala sekolah mendorong komunikasi terbuka, kerja sama tim, dan saling berbagi praktik baik antar guru. Budaya kolaboratif ini berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM secara kolektif, karena guru dan tenaga kependidikan saling mendukung dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme. Temuan ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal dan komitmen bersama dalam mencapai tujuan organisasi.

Keterkaitan Temuan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

a. *Kesesuaian dengan konsep kepemimpinan pendidikan*

Temuan penelitian ini menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori kepemimpinan transformasional dan instruksional. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran tercermin dalam fokusnya pada supervisi akademik, pengembangan profesional guru, dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Hal ini memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah.

b. *Perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya*

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Namun, penelitian ini memberikan penekanan yang lebih spesifik pada konteks MI/SD, sehingga memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan dasar. Perbedaan konteks satuan pendidikan menjadi faktor yang memengaruhi variasi strategi kepemimpinan, namun secara umum temuan penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Implikasi Teoretis dan Praktis

a. *Implikasi teoretis*

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan determinan utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di pendidikan dasar. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan dengan menegaskan relevansi pendekatan transformasional dan instruksional dalam konteks MI/SD.

b. *Implikasi praktis*

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang berorientasi pada pengembangan SDM. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan oleh pemangku kebijakan pendidikan sebagai dasar dalam merumuskan program peningkatan kompetensi kepala sekolah guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI/SD. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan visioner, transformasional, dan berorientasi pada pembelajaran mampu mendorong peningkatan kompetensi, kinerja, serta profesionalisme guru dan tenaga kependidikan. Peran tersebut diwujudkan melalui perencanaan program pengembangan SDM yang terarah, pelaksanaan supervisi akademik yang berkelanjutan, pemberian pembinaan dan umpan balik konstruktif, serta penciptaan budaya kerja yang kondusif dan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM di MI/SD tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif dan kontekstual.

Meskipun demikian, kesimpulan penelitian ini perlu disikapi secara hati-hati karena penelitian dilakukan dalam konteks dan lokasi yang terbatas, sehingga generalisasi hasil penelitian masih bersifat terbatas. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah terus meningkatkan kompetensi kepemimpinannya, khususnya dalam aspek kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan. Bagi pemangku kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan dan pendampingan kepala sekolah yang lebih terarah dan berkelanjutan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada pendekatan kualitatif yang belum mengukur secara kuantitatif pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kualitas SDM. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan campuran atau kuantitatif dengan cakupan lokasi yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan memperkuat temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Rev. ed.). Rineka Cipta.
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Bush, T., & Glover, D. (2015). School leadership: Concepts and evidence. *International Journal of Leadership in Education*, 18(4), 335–354. <https://doi.org/10.1080/13603124.2015.1035003>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Standar kompetensi kepala sekolah/madrasah*. Depdiknas.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. (2013). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (8th ed.). Allyn & Bacon.

- Hallinger, P. (2016). Leadership for 21st century schools: From instructional leadership to leadership for learning. *Journal of Educational Administration*, 54(1), 47–61. <https://doi.org/10.1108/JEA-09-2015-0099>
- Leithwood, K., Seashore Louis, K., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How leadership influences student learning*. Center for Applied Research and Educational Improvement. <https://doi.org/10.59656/EL-SB5787.001>
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen kepala sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational behavior* (16th ed.). Pearson Education.
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674. <https://doi.org/10.1177/0013161X08321509>
- Senge, P. M. (2006). *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. Doubleday.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Rev. ed.). Rineka Cipta.
- Spillane, J. P. (2006). *Distributed leadership*. Jossey-Bass.
- Wahyudin, U., & Kassim, U. (2019). Transformational leadership of school principals and teacher performance in improving quality of education. *International Journal of Educational Management*, 33(5), 950–966. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2019-0005>